

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *scientific inquiry* dengan media *Algodo* lebih baik daripada keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Keterampilan proses sains siswa yang memiliki AQ tipe *climbers* lebih baik daripada keterampilan proses sains siswa yang memiliki AQ tipe *campers*.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *scientific inquiry* dengan media *Algodo* dan AQ dalam mempengaruhi keterampilan proses sains siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya diperhatikan pembagian anggota kelompok misalnya jangan terlalu banyak anggota dalam kelompok karena dapat menyebabkan anggota kelompok tidak bekerja sepenuhnya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Siswa harus di bimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan proses sains.
3. Hendaknya melakukan simulasi sebelum mencobakan model ini terhadap siswa agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran ini ketika melakukan penelitian, sehingga model pembelajaran ini bisa diselesaikan tepat waktu
4. Model pembelajaran *scientific inquiry* sangat tepat diterapkan pada bidang studi eksakta untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meningkatkan keterampilan proses sains dengan model pembelajaran *scientific inquiry* dapat memvariasikannya dengan media yang lain seperti media *Algodoo* yang dapat menarik minat siswa dalam mempelajari materi fisika.

THE
Character Building
UNIVERSITY